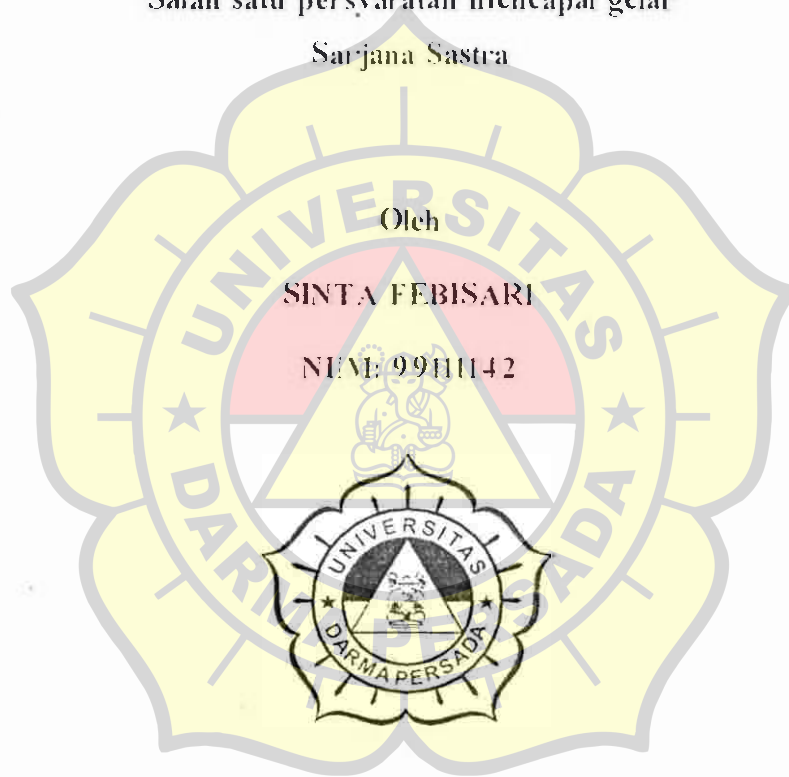


**PERJANJIAN DAMAI JEPANG–AMERIKA
DI SAN FRANSISCO**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
Salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra



**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

JAKARTA

2004

Skripsi yang berjudul

PERJANJIAN DAMAI JEPANG – AMERIKA DI SAN FRANCISCO

Oleh

SINTA FEBISARI

99111142

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui

Ketua Jurusan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing



(Syamsul Bahri, SS)

Pembaca



(Nani Dewi, SS)



Skripsi Sarjana yang berjudul:

PERJANJIAN DAMAI JEPANG – AMERIKA

DI SAN FRANCISCO

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 4 bulan Agustus tahun
2004 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Sastra.

Pembimbing / Penguji



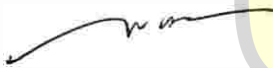
(Syamsul Bahri, S.S)

Ketua Panitia / Penguji



(Dra. Tini Priantini)

Pembaca / Penguji



(Nani Dewi, S.S)

Sekretaris Panitia / Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

(Dra. Hj. Inay C. Haryono, M.A)

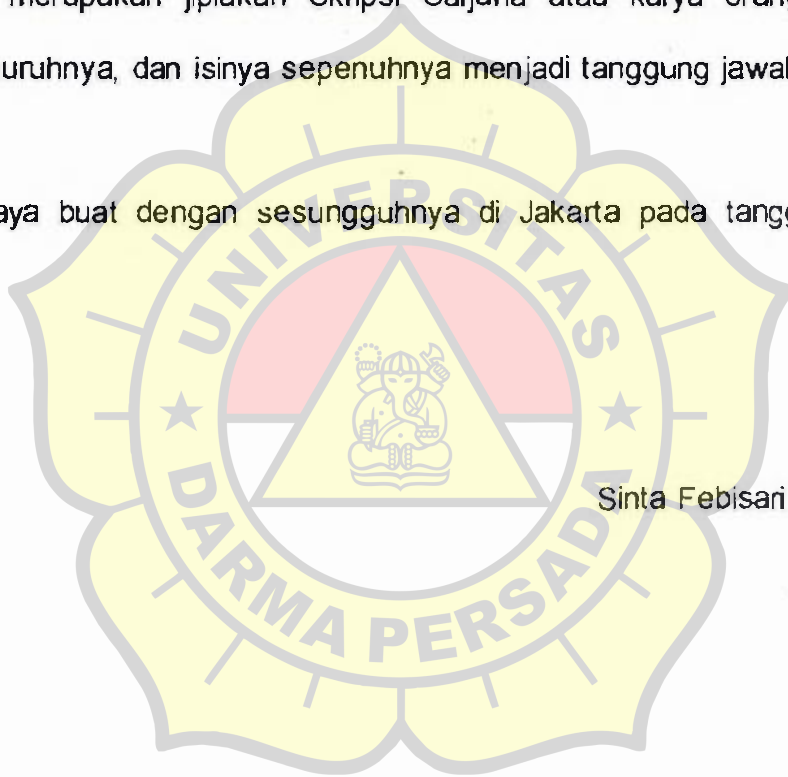
Skripsi Sarjana yang berjudul :

PERJANJIAN DAMAI JEPANG – AMERIKA

DI SAN FRANSISICCO

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Bpk. Syamsul Bahri, SS, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 10 Agustus 2004.



Sinta Febisari

KATA PENGANTAR

Segaia puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kemudahan sehingga skripsi ini akhirnya dapat sesuai tepat pada waktunya.

Penyusunan skripsi merupakan persyaratan yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Jepang di Universitas Darma Persada, Jakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat selesai, karena itu penulis bermaksud mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Syamsul Bahri, SS, selaku Pembantu Dekan III bidang Kemahasiswaan dan sebagai pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Nani Dewi, SS, sebagai pembaca skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Tini Priantini, selaku Pembantu Dekan II bidang Administrasi dan Ketua Sidang.
4. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang dan juga sebagai Pembimbing Akademik penulis.
5. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra.
6. Seluruh dosen-dosen pengajar, yang telah memberikan pengetahuan luas kepada penulis.
7. Rekan-rekan mahasiswa S-1 Program Studi Bahasa dan Sastra, Universitas Darma Persada, khususnya angkatan 1998 sampai 2000, yang telah memberikan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga yang telah banyak memberikan bantuan, semangat dan doa untuk penyelesaian skripsi ini.

9. Pihak-pihak lain yang tidak dapat tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun dari segala pihak diharapkan dalam penyempurnaan penulisan. Penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang sejarah politik Jepang.

Jakarta, Juli 2004

Penulis



DAFTAR ISI

KATAPENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pokok Permasalahan.....	4
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Ruang Lingkup.....	5
1.5 Metode Penulisan.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANGKAH AWAL MENUJU PERJANJIAN SAN FRANCISCO	
2.1 Latar Belakang Kondisi Jepang.....	8
2.1.1 Sosial Masyarakat.....	9
2.1.2 Ekonomi Politik Jepang.....	10
2.1.3 Tenaga Kerja.....	11
2.1.4 Reformasi Disegala Bidang.....	13
2.2 Rencana Awal Menuju Perjanjian.....	15
BAB III RANCANGAN DAN TUNTUTAN PIHAK JEPANG PADA PERJANJIAN SAN FRANCISCO	
3.1 Proses Menuju Perjanjian.....	20
3.2 Tuntutan Jepang Terhadap Amerika.....	26
3.3 Tujuan Dari Perjanjian Damai.....	29
3.4 Beberapa Kendala Yang Dihadapi.....	31
3.5 Hasil-Hasil Yang Dicapai.....	33
BAB IV ANALISIS.....	41
BAB V KESIMPULAN.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	49

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam hubungan antar bangsa, kepentingan dan tujuan nasional antar negara yang satu dengan yang lainnya dapat sejalan atau berbeda bahkan dapat pula saling bertentangan. Oleh sebab itu dalam usaha untuk mempertahankan kepentingan dan mencapai tujuan nasional masing – masing negara dapat terjadi sengketa atau konflik. Konflik ini terjadi karena masing – masing pihak tidak dapat menerima kondisi yang diakibatkan oleh perbedaan kepentingan dan usaha dalam mencapai tujuan sendiri, dalam arti dapat menimbulkan kerugian bagi salah satu pihak atau bahkan keduanya.

Jepang adalah negara yang pemerintahannya banyak memiliki konflik daripada konsensus, meskipun sebagian sudah dapat teratasi oleh lamanya periode konservatif. Dalam politik Jepang selalu ada ketegangan laten dan tampak jelas, walaupun dibandingkan dengan negara – negara lain, Jepang nampak sudah begitu stabil. Keadaan politik Jepang cukup rumit dan tidak mudah untuk diringkas menjadi satu bagian yang sederhana. Konsep sistem politik dalam penerapannya pada situasi yang konkrit seperti negara Jepang ini, mencoba mempelajari tentang gejala –

gejala politik dalam konteks tingkah laku dalam masyarakat maupun pemerintahannya.

Dampak terburuk dari adanya konflik adalah perang. Perang merupakan fenomena yang tidak pernah hilang dalam sejarah dunia. Lembaran sejarah Internasional selalu dipenuhi dengan peristiwa tersebut. Hampir semua negara pernah mengalami perang, termasuk Jepang. Menurut sejarahnya Jepang beberapa kali mengalami perang di antaranya perang Jepang – Amerika yang terjadi pada tahun 1942 – 1945 atau lebih dikenal sebagai Perang Dunia II. Perang dengan Amerika merupakan tantangan yang mencemaskan karena Jepang tidak dapat mengimbangi peralatan keperluan perang.

Jepang dikalahkan oleh kekuatan sekutu pada Perang Dunia ke-II setelah dijatuhkannya bom atom di Hiroshima dan Nagasaki, dan selama 6 tahun (1945-1951) Jepang diduduki oleh sekutu terutama oleh tentara Amerika Serikat. Jepang memperoleh kemerdekaannya kembali melalui Perjanjian San Fransisco pada tahun 1951 yang dipelopori dan diperjuangkan oleh Amerika.¹ Yang menjadi modal utama bagi negara Jepang yang telah berhasil membangun kembali negaranya adalah rakyat Jepang yang rajin, hemat, bekerja keras, berpendidikan, terampil dan disiplin.

Bagaimanapun juga bangsa Jepang memiliki harga diri yang tinggi, tidak bisa melupakan pengalaman paling pahit dalam sejarahnya, yaitu

¹ Mohammad Sudjiman, *Serba-serbi Tentang Jepang Dengan Ciri Khasnya* (Jakarta: 1998).

dikalahkan dan diduduki oleh Amerika. Terdapatnya perbedaan fundamental antara negara Jepang dan Amerika seperti dalam hal kebudayaan, membuat bangsa Amerika sering salah mengerti tentang sikap bangsa Jepang yang tertutup dan tidak langsung dibandingkan dengan negara Amerika yang terbuka dan terus terang. Akhirnya sering timbul pertentangan dan perdebatan pendapat tentang kebijakan politik sebagai akibat perbedaan pandangan dan kepentingan nasional yang diakibatkan perbedaan bersikap.

Sejak tahun 1947 terjadi peningkatan tekanan di Amerika pada akhir pendudukan Jepang. Tekanan mulai terjadi dengan meningkatnya perhatian dan atensi Internasional dan kepedulian Amerika akan keamanan di Asia Pasifik. John Foster Dulles menandatangani tugas untuk penanganan perjanjian dalam mencapai jalan keluar dan pada September 1950 Departemen Luar Negeri mempunyai wewenang untuk mengadakan diskusi informal karena ketidaksetujuan dari negosiasi Uni Soviet pada saat perjanjian berlangsung termasuk dalam basis bilateral melalui hubungan diplomatik, melebihi daripada saat konferensi sekutu pemerintahan. Perjanjian yang dibuat oleh Amerika setelah berkonsultasi dengan Inggris dan dipresentasikan untuk ditandatangani oleh konferensi negara – negara sekutu di San Fransisco pada September 1951. India, Burma, dan Yugoslavia diundang, tetapi tidak hadir pada saat itu²

Di bawah isi perjanjian, Jepang berniat untuk memproklamasikan kemerdekaannya, dan termasuk kepentingnya. Tetapi daerah kekuasaan

² Kodansha Encyclopedia of Japan, Japan : Kodansha LTD, Tokyo:1983

Jepang mencakup Korea, Taiwan, Pescadores, Kuriles, Sakhalin Selatan, dan kepulauan Parasel akan dihapuskan. Tidak ada keputusan akhir untuk semua area tersebut yang termasuk dalam perjanjian.

1.2 Pokok Permasalahan

Jepang dikalahkan oleh kekuatan sekutu pada Perang Dunia ke-II setelah dijatuhkannya bom atom di Hiroshima dan Nagasaki, dan selama 6 tahun (1945-1951) Jepang diduduki oleh sekutu terutama oleh tentara Amerika Serikat. Jepang memperoleh kembali kemerdekaannya kembali melalui Perjanjian Perdamaian San Fransisco tahun 1951 yang dipelopori dan diperjuangkan oleh Amerika. Yang menjadi modal utama bagi negara Jepang yang telah berhasil membangun kembali negaranya adalah rakyat Jepang yang rajin, hemat, bekerja keras, berpendidikan, terampil dan disiplin. Tetapi walau bagaimanapun juga bangsa Jepang memiliki harga diri yang tinggi, tidak bisa melupakan pengalaman pahit dalam sejarahnya, yaitu dikalahkan dan diduduki oleh Amerika.

Penyusunan skripsi ini akan membahas bagaimana proses perjanjian damai antara Jepang dan Amerika yang ditandatangani di San Fransisco tersebut berjalan. Kendala – kendala apa yang terjadi pada saat proses itu berlangsung sampai akhirnya Jepang mendapat kemerdekaannya.

1.3 Tujuan

Sesuai dengan tema dan pokok permasalahan diatas, penulisan skripsi ini bertujuan untuk memahami secara sistematis terjadinya awal perdamaian dan kerja sama yang dilakukan Jepang dan Amerika, sampai adanya proses menuju kemerdekaan.

1.4 Ruang Lingkup

Dalam penyusunan skripsi ini, pembahasan dibatasi pada masalah perjanjian damai San Fransisco yang terjadi pada tahun 1950-an.

1.5 Metode Penulisan

Metode penulisan yang dipergunakan dalam menulis skripsi ini adalah studi kepustakaan dengan menggunakan sejumlah buku yang berhubungan dengan tema yang dikembangkan. Dan sumber tersebut diperoleh dari Perpustakaan Universitas Darma Persada, Perpustakaan Pusat Kebudayaan Jepang dan beberapa perpustakaan lain di Jakarta. Data yang terkumpul dirangkai dan dianalisis dengan metode pendekatan historis. Dalam pembuatan skripsi ini penulisan bersifat deskriptis – analisis.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini untuk mempermudah pembahasan dan memahami masalah-masalah penulis skripsi ini membagi skripsi ini ke dalam bagian-bagian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan awal dari penulisan skripsi yang bertujuan memberikan gambaran singkat tentang bagaimana terjadinya perjanjian damai akibat perang Jepang – Amerika atau disebut Perang Dunia II, kemudian masalah yang ada, tujuan serta sistematika mengenai penulisan skripsi ini.

BAB II LANGKAH AWAL MENUJU PERJANJIAN SAN FRANCISCO

Bab ini membahas tentang langkah – langkah awal perkembangan negara Jepang berdasarkan latar belakangnya yang dilihat dari kehidupan sosial masyarakat, ekonomi politik, ketenagakerjaan, dan reformasi dari seluruh bidang sebelum adanya perjanjian damai San Fransisco.

BAB III RANCANGAN DAN TUNTUTAN PIHAK JEPANG PADA PERJANJIAN SAN FRANCISCO

Bab ini merupakan bab isi. Pada bab inilah akan dibahas permasalahan dan proses serta tuntutan pihak Jepang pada isi perjanjian tersebut.

BAB IV ANALISIS

Bab ini menerangkan kenapa rancangan disetujui dan kenapa akhirnya Amerika memberikan kemerdekaan kepada Jepang.

BABV KESIMPULAN

Bab ini merupakan kesimpulan pembahasan dari masalah dan juga solusi yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya.